



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

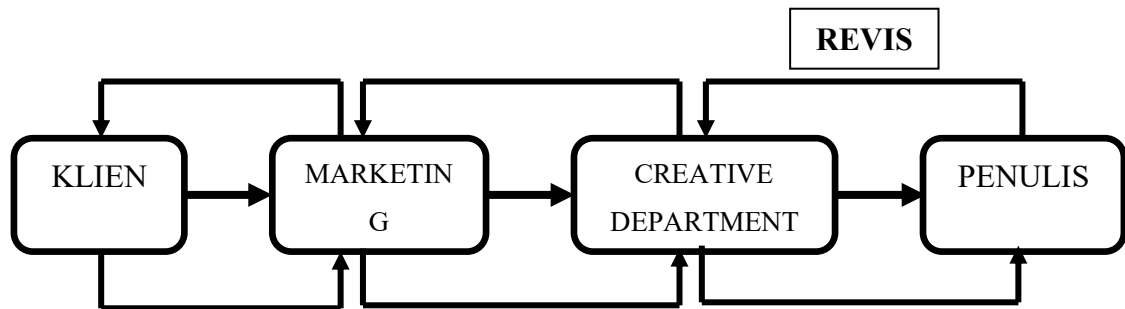
1. Kedudukan

Dalam proses magang di KYNY Kreatif, penulis masuk ke departemen kreatif dan berkedudukan sebagai *creative director*. Lingkup kerja penulis yaitu bertanggung jawab untuk membuat konten berupa foto maupun video yang akan diunggah ke laman media sosial *influencers* naungan KYNY Kreatif. Penulis bekerja mulai dari proses *pre-production* dimana perancangan konten dibuat. Konten yang tak jarang berupa promosi membuat penulis harus membuat ide yang sesuai dengan arahan yang diberikan oleh *client*. Berlanjut ke proses produksi, apabila tidak berkolaborasi dengan orang luar, penulis juga merangkap menjadi photographer atau videographer. Apabila perusahaan bekerjasama dengan *production house* lain, penulis akan membantu proses produksi agar tetap sesuai dengan perencanaan dan membuat video *behind the scene*. Diakhiri dengan proses *post-production* dimana penulis menyunting foto atau video, atau memberi masukan kepada *production house* apabila tidak dikerjakan secara *inhouse*.

2. Koordinasi

Dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan, penulis bekerjasama dengan divisi kreatif yang lainnya untuk menjaga kualitas dan bertukar pikiran sehingga tercipta konten yang maksimal. Sebelum melaksanakan proses perencanaan, penulis mendapat arahan atau juga *client brief* yang diberikan oleh divisi *Marketing* dan *Public Relations*. Selain itu penulis juga saling bahu membahu dengan departemen kamera dan *editor in house* untuk membagi tugas yang ada agar bekerja dapat lebih efisien. Penulis juga berkoordinasi langsung dengan *influencers* guna dapat menyatukan ide, agar

pada yang penulis buat tetap bersinergi dengan *brand image* talent pada media sosial.



Gambar 3.1 *Workflow* komunikasi KYN Creative
(sumber: dokumentasi pribadi)

3.2. Tugas yang Dilakukan

Sebagai pegawai magang yang menjabat *creative director* di KYN Creative, penulis mengerjakan berbagai macam hal terutama dalam membuat konsep kreatif konten, tak jarang menjadi *photographer* dan *videographer* selama produksi, dan menyunting gambar ketika propes pascaproduksi. Berikut adalah tabel tugas-tugas penulis selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	7 – 11 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> Namirah The Label Namirah untuk C&F Namirah untuk Tokopedia #CeritaHaykal Namirah <i>Content Photoshoot behind the scene</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Photoshoot</i> untuk Namirah the Label Shooting Instagram <i>story</i> Namirah untuk C&F <i>Anniversary</i> Shooting Namirah untuk Tokopedia <i>Brainstorming</i> #CeritaHaykal bersama Haykal Kamil Membuat <i>BTS</i> dari <i>photoshoot</i> Namirah di Senayan bersama

			<i>photographer</i> Heru Setiawan
2	14 – 18 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> Namirah <i>Content Photoshoot behind the scene</i> #CeritaHaykal Namirah The Label Namirah untuk C&F 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat <i>BTS</i> dari <i>photoshoot</i> Namirah untuk Michael Kors di Ancol bersama <i>photographer</i> Heru Setiawan <i>Production</i> dan <i>Post-Production</i> #CeritaHaykal <i>Shooting</i> Namirah the Label IGTV <i>Fashion Show</i> Menyunting <i>Instagram story</i> Namirah untuk C&F
3	21 – 25 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> #CeritaHaykal Namirah untuk Uniqlo x Ayudia Namirah untuk Tokopedia Namirah untuk Michael Kors Namirah Untuk YSL Beauty Pure Shot 	<ul style="list-style-type: none"> Revisi dan <i>finalize</i> #CeritaHaykal <i>Assisting</i> Namirah ketika proses <i>shooting</i> Namirah untuk Uniqlo x Ayudia Menyunting <i>Instagram story</i> Namirah untuk Tokopedia Menyunting <i>Instagram story</i> Namirah untuk Michael Kors Pra produksi (membuat konsep), produksi (menjadi <i>photographer</i>), pascaproduksi (<i>re-touching</i> foto) Namirah untuk YSL Beauty Pure Shot
4	28 September – 2 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> Namirah Untuk Wardah Hydra Rose <i>Photoshoot</i> Namirah Namirah the Label Namirah untuk Charles & Keith 	<ul style="list-style-type: none"> Pra produksi (membuat konsep), produksi (menjadi <i>photographer</i>), pascaproduksi (<i>re-touching</i> foto) Namirah untuk Wardah Beauty Hydra Rose <i>Content editorial photoshoot</i> untuk

		<ul style="list-style-type: none"> • Namirah untuk Uniqlo X Ayudia • Namirah untuk Fujifilm Instax CQ1 • Photoshoot bulanan Haykal • Haykal untuk Vixal • <i>Live</i> Instagram Haykal 	<p>Namirah bersama bunga yang tersisa dari <i>photoshoot</i> Wardah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyunting IGTV Namirah the Label <i>fashion show</i> • Asisten <i>videographer</i> dalam proyek TikTok <i>fashion show</i> Namirah untuk Charles & Keith • Menjadi <i>videographer</i> dalam proyek TikTok Namirah untuk Uniqlo X Ayudia • Pra produksi (membuat konsep), produksi (menjadi <i>photographer</i>) Namirah untuk Fujifilm Instax CQ1 • Menjadi <i>photographer</i> dalam proyek <i>photo content</i> bulanan Haykal (7 Look) • Pra produksi (membuat konsep), produksi (menjadi <i>photographer</i>) Haykal untuk Vixal • Menjadi <i>videographer</i> untuk <i>live</i> Haykal untuk Kota Baru Parahiangan : <i>urban farming</i>
5	5 – 9 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Namirah untuk Debellin • Namirah the Label • <i>Photo content</i> Namirah • Namirah untuk Zalora 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyunting video Instagram <i>story series</i> Namirah untuk Debellin • Revisi <i>editing</i> IGTV Namirah the Label <i>fashion show</i> • <i>Re-touching</i> konten editorial foto Namirah di Ancol menggunakan FaceTune

		<ul style="list-style-type: none"> • Haykal untuk Vixal 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyunting video Instagram <i>story series</i> Namirah untuk Zalora • Menyunting video Instagram <i>story series</i> Haykal untuk Vixal
6	12 – 16 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Namirah untuk Kilau FOX • Namirah untuk Hermès • <i>BTS content photoshoot</i> Namirah • <i>Photoshoot</i> bulanan Haykal 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konsep 3 video Namirah untuk Kilau FOX • Membuat konsep video dan foto Namirah untuk Hermès • Membuat 2 video (mengambil dan menyunting) <i>behind the scenes</i> dari <i>photoshoot</i> Namirah bersama <i>photographer</i> Heru Setiawan • Menjadi <i>photographer</i> dalam proyek <i>photo content</i> bulanan Haykal (10 Look)
7	19 – 23 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Namirah untuk YSL Pure Shot • Namirah <i>night photoshoot</i> • Namirah <i>editorial content</i> • ZM X Tantri Namirah 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Re-touching</i> konten foto Namirah untuk YSL Pure Shot <i>empty bottle campaign</i> • Menjadi asisten <i>photographer</i>, Heru Setiawan dalam proyek Namirah <i>night photoshoot</i> • Menjadi asisten <i>photographer</i>, Heru Setiawan dalam proyek Namirah <i>regular editorial content</i> • Menyunting IGTV <i>campaign</i> ZM X Tantri Namirah
8	26 – 30 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Namirah untuk Hermès • Namirah Memasak IGTV 	<ul style="list-style-type: none"> • Pra produksi (persiapan keperluan untuk <i>shooting</i>) – produksi (<i>work-trip</i> ke Kepulauan seribu, penulis menjadi <i>runner</i>) konten video

		<ul style="list-style-type: none"> Namirah <i>editorial content</i> Haykal Kepulauan Seribu 	<p>IGTV Namirah untuk Hermès</p> <ul style="list-style-type: none"> Produksi video IGTV Namirah memasak “Goola Goola Bowl a la Namirah” (penulis menjadi asisten sutradara) Membuat 2 video <i>Behind the Scenes</i> dari <i>photoshoot</i> Namirah bersama <i>photographer</i> Heru Setiawan Menjadi <i>photographer</i> dan <i>stylist</i> untuk konten Haykal ke Kepulauan Seribu
9	2 – 6 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> #hahaHaykal Namirah untuk Pediasure Namirah untuk Hermes Namirah <i>editorial content</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Proses produksi #hahaHaykal <i>Shooting Instagram</i> story Namirah untuk Pediasure Menyunting foto Namirah untuk Hermes di aplikasi FaceTune Menyunting foto <i>editorial content</i> Namirah (Jacquemus) di aplikasi FaceTune Membuat video (mengambil dan menyunting gambar) <i>behind the scene photoshoot editorial content</i> Namirah (Jacquemus)
10	9 – 13 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> Namirah untuk Vaseline Namirah untuk Avoskin #hahaHaykal Hotel monopoli 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Develop</i> atau pra-produksi IGTV Namirah untuk Vaseline <i>Develop</i> atau pra-produksi IGTV dan YouTube Namirah untuk Avoskin Pascaproduksi video #hahaHaykal

		<ul style="list-style-type: none"> Namirah untuk Ideafest 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi <i>photographer</i> dalam proyek Haykal untuk hotel Monopoli <i>Assist</i> Namirah untuk Ideafest
--	--	--	--

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, selain menjadi *creative director*, penulis juga merangkap menjadi *videographer* (sekaligus *editor*) dan *photographer in house*. Ketika menjadi *creative director* penulis tentu saja ikut serta dalam ketiga tahap: *pre-production*, *production*, *post-production*. Semua pengerjaan memiliki *timeline* yang singkat, jadi terdapat banyak sekali *project* yang penulis terlibat di dalamnya. Namun terdapat beberapa tugas yang akan penulis bahas selanjutnya. Tugas tersebut dibagi menjadi dua bagian antara lain “#CeritaHaykal” dan “*Namirah’s Project*”.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

3.3.1.1. #Cerita Haykal

Pada awal penulis masuk ke KYNY Kreatif, Haykal (selaku penemu dan *talent*) mengajak penulis berbincang mengenai pembuatan konten untuk di laman sosial medianya berupa video pendek. Haykal memiliki tiga *pin point* yang menjadi landasan *image* yang ditampilkan di media social yaitu informatif, *family minded*, dan *vulnerable*. Penulis mencoba mencari lebih dalam mengenai Haykal. Memperbincangkan kejadian yang memberikan dampak besar bagi dirinya sebagai manusia. Pada akhirnya penulis memberikan ide tagar #CeritaHaykal untuk segmen yang akan diproduksi ini. Penulis Bersama Haykal juga menentukan ide pertama yang akan dibagikan yaitu mengenai penyakit yang pernah Haykal idap dan mengubah hidupnya yaitu “Varikokel”. Selain berupa video, penulis juga akan mengadakan *photoshoot* yang akan digunakan sebagai media promosi atau *bridging* sehari sebelum video diunggah.

1. Pra Produksi

Pertama-tama, penulis ditugaskan untuk membuat *director's paper* yang berisi segala konsep dari *project* yang akan dilakukan. Mulai dari penulisan naskah, *moodboard*, video juga *look* referensi dan lagu yang akan digunakan.

Segala yang dipersiapkan juga termasuk persiapan alat. Setelah pertimbangan yang diantaranya hasil akhir yang hanya akan diunggah di laman “Instagram” @Haykalkamil, penulis memutuskan beberapa alat yang akan digunakan. *Shooting* menggunakan kamera Canon G7X, dengan *backdrop* bermacam-macam kain, 2 buah lampu LED, *reflector*, satu buah tripod dan iPhone 8 sebagai alat perekam suara. *Shooting* dilaksanakan pada 2 set yang berbeda. *Outdoor* untuk adegan *photoshoot* Haykal bersama anaknya Khawla. Selain bertukar pikiran dengan Haykal secara langsung, penulis juga berkoordinasi dengan Fenly Anafary selaku pembimbing lapangan. Hal ini dilakukan untuk asistensi dari ide sampai keseluruhan pra-produksi sehingga diperbolehkan untuk melakukan proses produksi.

Ig tv @haykalkamil
Ep. 1 : Varicocele

shoot day
Monday, August 31st 2020

Research peek:

Varicocele / varikosel adalah kelainan pada saluran vena yang menyambung ke arah buah zakar. Vassels (gerbang yang berada di dalam vena) pada vena bekerja secara tidak maksimal sehingga menyebabkan ketidak lancarannya zat di dalam vena dan vena membengkak. Varikosel mirip dengan penyakit varicose yang biasanya ada di kaki.

Symptoms:

Perih, pada saat berdiri kontraksi dan Ketika tidur relaksi, buah zakar berbentuk seperti "kantong penuh cacing"

15% lelaki mengidap varikosel. Bisa jadi tidak berpengaruh namun concern nya ada dua yaitu hormone testosterone yang sedikit karena terhambat hingga kemandulan

Cara pencegahan:

penggunaan pakaian yang tidak ketat, olahraga + pola hidup sehat, dan buang air kecil yang teratur. High temperature juga dipercaya dapat menyebabkan kemandulan, sehingga menjauhkan alat reproduksi dari laptop misalnya dapat mencegah komplikasi.

Personal info:

Pertama tau Ketika umur 20 tahun Ketika di Malaysia ketawan turun bero. Di Jakarta di usg dan ternyata ketahuan mengidap varikosel. Pengobatan yang dipakai hanya mengubah pola hidup dan self affirmation (fun fact : hobi haykal adalah ngomong sendiri).

Concept idea:

haykal dan khawla sedang bersiap photoshoot. (jadi kaya foto bts) lalu masuk narasi haykal bercerita. Cerita gabungan VO dan mini interview. Diakhiri dengan still shot haykal melihat ke kamera track in.

Music :

<https://www.youtube.com/watch?v=ienWdvITzs> : opening

<https://www.youtube.com/watch?v=-7GSCZhnDQE> : back sound

Color palette



Gambar 3.2 *Pre-production sheets* #CeritaHaykal
(sumber: dokumentasi pribadi)

SCRIPT

20 tahun yang lalu gue di vonis menderita varicocele (variskosel)

Pertanyaan

Q : apa itu variskosel?

A : Varicocele / varikosel adalah kelainan pada saluran vena yang menyambung ke arah buah zakar. Vessels (gerbang yang berada di dalam vena) pada vena bekerja secara tidak maksimal sehingga menyebabkan ketidak lancarannya zat di dalam vena dan vena membengkak. 15% lelaki mengidap varikosel. Bisa jadi tidak berpengaruh namun concern nya ada dua yaitu hormone testosterone yang sedikit karena terhambat hingga kemandulan

Q : kok bisa tau?

A : Pertama tau Ketika umur 20 tahun Ketika di Malaysia ketawan turun bero. Di Jakarta di usg dan ternyata ketahuan mengidap varikosel. Pengobatan yang dipakai hanya mengubah pola hidup dan self affirmation (fun fact : hobi haykal adalah ngomong sendiri).

Q : Pernah ada ciri ciri yang muncul?

A : Perih, pada saat berdiri kontraksi dan Ketika tidur relaksi, buah zakar berbentuk seperti "kantong penuh cacing"

Q : pencegahan?

A : penggunaan pakaian yang tidak ketat, olahraga + pola hidup sehat, dan buang air kecil yang teratur. High temperature juga dipercaya dapat menyebabkan kemandulan, sehingga menjauhkan alat reproduksi dari laptop misalnya dapat mencegah komplikasi.

Dibalik kengerian yang datang, ada juga cahaya yang muncul. variskosel merubah cara pandang gue atas keluarga. Khawla adalah anugerah terindah dari Allah buat gue dan namirah.

Simak dalam QS Al Furqaan 25 : 74

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَنَزَلَاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْ لَنَا فِي الْمَالِ إِثْمًا

Artinya : "Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa"

Sebagai Qurrata a'yun (penyejuk hati kedua orang tua). Ini kedudukan anak yang terbaik yakni manakala anak dapat menyenangkan hati dan menyejukan mata kedua orangtuanya. Mereka adalah anak-anak yang apabila ditunjukkan untuk beribadah, seperti shalat, mereka segera melaksanakannya dengan sukacita.

Gambar 3.3 Naskah #CeritaHaykal
(sumber: dokumentasi pribadi)

2. Produksi

Proses produksi dilakukan pada tanggal 15 September 2020, mundur dua minggu dari yang sudah ditetapkan pada proses pra-produksi dikarenakan satu dan lain hal. Proyek ini tidak menggunakan *PH* dari luar, sehingga penulis juga bertugas sebagai *photographer*, *videographer*, dan *editor*. Penulis menyiapkan waktu satu hari penuh untuk melakukan *shooting project* ini. Adegan yang pertama kali diambil adalah adegan *photoshoot*. Haykal sebagai *main talent* bersama anaknya balitanya, Khawla. Hal pertama yang penulis lakukan adalah mengambil gambar untuk keperluan konten promosi video #CeritaHaykal ini.



Gambar 3.4 Potongan *footage* #CeritaHaykal
(sumber: dokumentasi pribadi)

Setelah mendapatkan hasil yang sesuai dengan ekspektasi, berlanjut ke pengambilan *footage* untuk keperluan video. Hal yang cukup membuat penulis tertantang adalah, video diproduksi secara vertical dikarenakan video ini akan di unggah secara IGTV yang mana

lebih efisien apabila video tersebut vertikal. Selama penulis melakukan pengambilan gambar, terutama di perkuliahan untuk memenuhi tugas kampus selalu horizontal. Hal baru ini merupakan tantangan tersendiri kepada penulis karena harus memacu kreativitas agar segala aspek yang masuk ke dalam *mise en scene* tetap terjaga estetika juga makna yang diberikan tetap efisien kepada penontonnya.



Gambar 3.5 Potongan *footage* #CeritaHaykal
(sumber: dokumentasi pribadi)

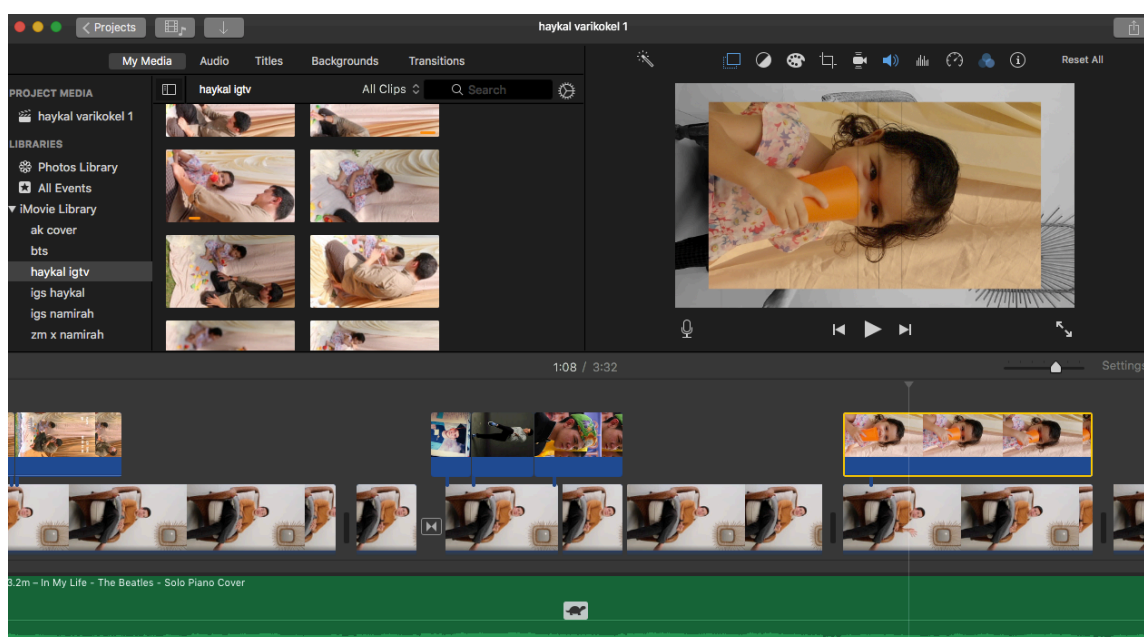
Selesai melakukan pengambilan gambar di luar ruangan, *scene* yang akan diambil selanjutnya adalah sesi wawancara dengan Haykal sendiri di dalam studio. Proses wawancara ini berguna sebagai pengantar makna atas apa yang akan disampaikan kepada penonton dengan bantuan visual yang dibantu oleh adegan pertama yang dilakukan di luar. Penulis menggunakan teknik *three point lighting*. Dimana terdapat satu lampu LED sebagai *key-light*, satu lampu LED yang berseberangan sebagai *fill-light* dan cahaya matahari luar yang masuk sedikit ke studio untuk digunakan sebagai *back-light*. Kamera menggunakan *tripod* sebagai penyanggah dan sebuah telepon genggam yang digunakan sebagai alat pengambil suara *talent*. Proses pengambilan gambar ini tidak memakan waktu lama karena *talent* sudah mendapatkan naskah yang sudah ia hafal.

3. Pascaproduksi

Satu hari setelah pengambilan gambar, penulis mulai melaksanakan proses *editing* baik untuk konten foto sebagai *campaign* video dan juga video utama. Proses ini dilakukan pada aplikasi *lightroom* untuk foto dan iMovie untuk perampungan video. Untuk foto tidak memakan waktu yang cukup lama. Penulis duduk bersama pembimbing lapangan untuk memilih foto, dan foto yang sudah dipilih langsung penulis *edit* karena akan diterima oleh tim *publishing* pada hari itu juga. Berikut adalah foto yang pada akhirnya diunggah di laman media sosial “Instagram” @Haykalkamil.

Proses penyuntingan video juga tidak ditemukan kendala yang berarti. Proses ini dimulai dengan penulis menggabungkan gambar yang sesuai dengan narasi yang disampaikan oleh haykal. Lalu penulis menambahkan *backsound* yang mana menjadi acuan *cut to cut* antar videonya, memberikan efek *picture in picture* dalam editing sebagai penunjang estetika yang Haykal mau, dan terakhir menyesuaikan warna pada setiap *footage* agar keseluruhan video menjadi utuh. Penulis berhasil menyelesaikan tugasnya dalam waktu dua hari untuk

merampungkan video sehingga siap untuk di unggah. Tidak sendiri, penulis juga berkali-kali meminta pendapat kepada *editor in house* KYNY Kreatif untuk meminta *input* darinya. Setelah jadi, tidak ada revisi baik dari pembimbing lapangan, tim *publisher*, maupun Haykal sendiri.



Gambar 3.6 Proses penyuntingan #CeritaHaykal di aplikasi iMovie
(sumber: dokumentasi pribadi)

3.3.1.2. Proyek Namirah

Salah satu *influencer* yang dinaungi oleh KYNY adalah Tantri Namirah. Namirah aktif di media sosial instagram dan TikTok, dimana pada kedua aplikasi tersebut menggunakan media berbasis *audio visual*. Untuk Namirah, penulis mengerjakan beberapa proyek antara lain *campaign photo* dan *project's behind the scene (BTS)*. Selama proses magang, penulis mengerjakan tiga proyek foto dengan tiga *brand* berbeda.

1. YSL Beauty Pure Shot photo *campaign*

Pada bulan pertama dalam melakukan proses magang di KYNY Creative, Penulis mendapatkan tugas untuk mengerjakan *campaign*

photoshoot Tantri Namirah untuk YSL Beauty Pure Shot. Tugas Penulis meliputi menjadi *photographer* dan *retouching* foto setelah selesai dilakukan *color correcting*. *Brief* dan *moodboard* sudah dibuat oleh divisi kreatif yang lain, Noviola dan Namirah sehingga penulis hanya mendapat arahan untuk melakukan *photoshoot*. Foto dilakukan tanggal 25 September 2020 dengan secara *home-studio*. Alat yang digunakan adalah kamera Fuji XT2 dengan lensa 35mm dan tidak *reflector* karena akan mengandalkan cahaya matahari yang masuk ke langit-langit studio.

Pada proses pengambilan gambar, properti yang digunakan adalah sebuah cermin yang akan menampilkan produk dan wajah namirah berada di sebelahnya. Foto dilakukan secara *medium-close up*. Kesulitan yang penulis alami adalah menyeimbangkan fokus antara wajah model dengan produk. Ini dikarenakan perbedaan dimensi antara keduanya, produk berada sebagai pantulan di cermin sedangkan wajah model berada di sebelah cermin. Karena itu, Penulis mengambil keputusan untuk mengambil 2 buah foto yang sama namun dengan titik fokus yang berbeda. Foto yang pertama berfokus pada wajah model, dan foto kedua memiliki titik fokus pada bayangan produk di cermin. Lalu foto akan digabungkan dalam proses *editing*.



Gambar 3.7 *RAW* foto yang dipilih oleh *client* dan Namirah
(sumber: dokumentasi pribadi)

Foto yang dipilih oleh Head of PR & Marketing, Fenly Anafary dan Tantri Namirah masuk ke tahap *editing*. Proses ini dilakukan oleh *editor in house* dengan tahap yang pertama adalah penggabungan dua foto menggunakan Adobe Photoshoot, lalu *color correcting* dengan Lightroom. Setelah itu foto diberikan kembali kepada penulis untuk dilakukannya proses *make-up retouching* menggunakan aplikasi Facetune. Foto yang sudah jadi kembali dikirim ke Head of PR dan Namirah. Tidak ada revisi untuk hasil foto ini sehingga foto siap untuk di unggah.



Gambar 3.8 Proses penyuntingan foto Namirah di aplikasi FaceTune
(sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 3.9 Foto yang diunggah di laman Instagram @TantriNamirah
(sumber: dokumentasi pribadi)

2. Wardah Beauty Hydra Rose *photo campaign*

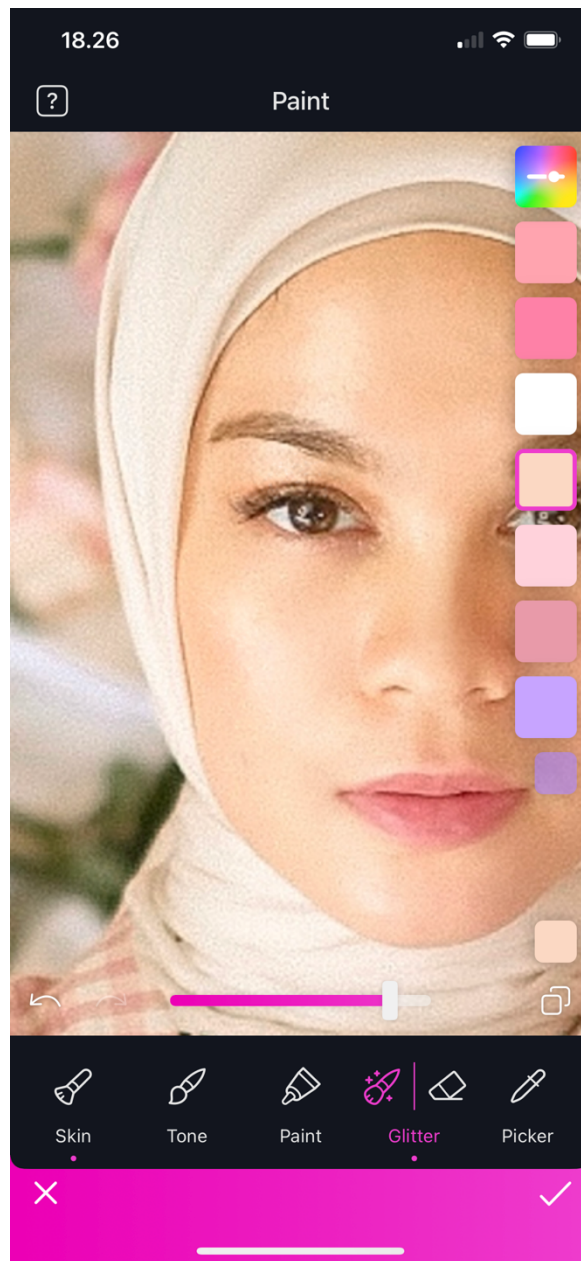
Pada tanggal 25 September 2020, Penulis diberikan tugas untuk mengerjakan campaign foto Wardah *beauty Hydra Rose*. Foto meliputi foto *PR package* yang berisi serangkaian produk *Hydra Rose* bersama dengan Tantri Namirah. Pekerjaan penulis meliputi perancangan konsep, photographer dan *retouching*. Tanggal yang sama, Penulis beserta rekan kerja divisi kreatif juga Tantri Namirah mencari konsep yang akan digunakan. Terinspirasi dengan bunga mawar yang menjadi bahan utama Wardah dalam edisi *hydra rose*_ini, diputuskan foto akan menggunakan bunga mawar asli. Pakaian yang dikenakan juga berwarna merah muda agar bersinergi dengan kemasan *hydra rose*. Proses foto akan dilakukan secara *home studio* dengan dua lampu LED beserta kamera Fuji XT2 berlensa 35mm sebagai alat pengambil gambar.

Tiga hari setelahnya, 28 Oktober 2020 proses foto dilaksanakan mulai pukul 13.00 siang hari. Bunga mawar berwarna merah muda dan putih dibeli segar dan dipotong tangkainya sehingga tidak terlalu panjang. Foto dilakukan di ruang tamu rumah Namirah. Bunga mawar ditabur di lantai yang beralaskan kain putih dan akan digunakan sebagai *background* hal ini dilakukan sebagai interpretasi tim kreatif atas produk Wardah Hydra Rose. Namirah yang berada di *middle-ground* berbaring di sofa yang juga ditutupi oleh kain putih. Foto diambil dengan *angle top shot* karena bunga di lantai sebagai *background* dan namirah berbaring di sofa yang berada di atas lantai tersebut. Foto ini mengharuskan Penulis naik keatas meja untuk mendapatkan hasil foto yang diinginkan. Dua anggota tim lainnya membantu penulis dalam mengurus *lighting* dengan konsep *three point lighting* dimana terdapat lampu untuk menerangi *background*, *key light* yang menembak model, dan *fill light* agar wajah model tidak terlalu kontras.



Gambar 3.10 *RAW* foto yang dipilih oleh *client* dan Namirah
(sumber: dokumentasi pribadi)

Setelah foto yang sesuai dengan ekspektasi didapatkan, beralih ke proses *editing color correction* yang dilakukan oleh divisi lain menggunakan aplikasi *lightroom*.. Proses ini dilakukan oleh anggota tim yang lain menggunakan aplikasi *lightroom*. Setelah warna sesuai dengan *color palette* laman “Instagram” Namirah, proses selanjutnya adalah *finishing touches* berupa *makeup re-touch* yang dikerjakan oleh Penulis menggunakan aplikasi *Facetune*. Foto yang dipilih akan disetujui oleh bagian Head of PR & Marketing, Fenly Anafary dan Namirah secara langsung lalu siap untuk diunggah.



Gambar 3.11 Proses penyuntingan gambar di
FaceTune
(sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 3.12 Foto yang diunggah ke laman Instagram

@tantrinamirah

(sumber: dokumentasi pribadi)

3. Fujifilm Instax SQ1 *photo campaign*

Fujifilm mengeluarkan produk baru yaitu kamera polaroid dengan *design* yang lebih modern dengan lebih banyak fitur yang baru. Tantri Namirah terpilih menjadi salah satu *influencer* yang mengiklankan produk ini dengan mengunggah foto dirinya sedang menggunakan kamera tersebut. *Campaign* foto ini menjadi tugas penulis selanjutnya dimana penulis bertugas untuk ikut mengembangkan konsep foto bersama tim kreatif lainnya juga sekaligus menjadi *photographer*. Konsep yang dirancang adalah piknik. Kenapa? Karena produk yang praktis dengan warna yang pastel yang ceria membuat piknik menjadi cocok untuk digunakan dalam konsep foto ini. Selain itu, konsep ini juga bertautan dengan *brief* yang diberikan dari *client*. Persiapan yang

dilakukan meliputi menyiapkan properti yang akan digunakan dalam prosesi pengambilan gambar seperti karpet, snack, juga alat makan.

Sesi foto dilakukan pada hari Kamis, 1 Oktober 2020 di Kripta House Studio yang berada di Jakarta Selatan. Foto ini dilakukan di *outdoor* berupa taman kecil yang tersedia di studio tersebut. Alat yang digunakan untuk mengambil gambar adalah kamera Fuji XT2 dengan lensa 35mm dan sebuah *reflector* sebagai alat penerang tambahan. Beberapa kain piknik menjadi alas foto yang diletakkan di atas properti piknik berupa makanan dan bunga. Namirah yang menggunakan pakaian warna-warni yang sesuai dengan produk, duduk selagi memegang produk di tangannya seolah-olah baru mengambil foto menggunakan produk tersebut.

Prosesi *photoshoot* berjalan cukup lancar. Pertama-tama penulis mengambil beberapa foto polaroid namirah dan keluarga sehari sebelumnya sebagai properti tambahan. Foto dilakukan seolah olah suami Namirah, Haykal Kamil juga ikut piknik bersama. Ini bermaksud untuk mengikuti *brief* dari *client* yang meminta terlihat kekeluargaannya. Setelah *photoshoot* selesai, foto dipilih oleh Namirah dan hasil pilihannya di sunting oleh *editor in house*.



Gambar 3.13 Foto yang diunggah ke laman Instagram

@tantrinamirah

(sumber: dokumentasi pribadi)

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Proses magang ini penuh dengan ilmu baru yang dapat penulis serap dan terapkan untuk bekal di kemudian hari. tidak hanya melalui bimbingan seluruh rekan kerja maupun pembimbing lapangan saja, namun kendala yang penulis temukan juga memperkaya ilmu yang diterima. Kendala yang dihadapi antara lain sebagai berikut:

1. Beragamnya pekerjaan yang dilakukan.

KYNY adalah sub-perusahaan yang terbilang baru, sehingga tenaga kerja yang dimiliki juga tidak banyak. Dengan banyaknya pekerjaan yang ada dan sedikitnya tenaga kerja, membuat penulis mengerjakan berbagai pekerjaan yang tidak selalu termasuk *jobdesk* penulis. Mulai dari hal kreatif yang bukan divisi penulis sampai hal lain yang bukan termasuk divisi kreatif seperti menjadi *driver*.

2. Terbatasnya alat yang ada.

Selama proses magang, tugas yang diberikan rata-rata berhubungan dengan benda elektronik seperti laptop, telepon genggam, kamera dan perlengkapan *shooting* lainnya. Alat-alat di atas masih belum lengkap disediakan oleh perusahaan. Penulis harus menyediakan *device* sendiri baik untuk mengambil dan menyunting gambar.

3. Adanya pihak ketiga.

Pekerjaan yang ditemui sebagian besar adalah mengiklankan suatu produk milik *brand* luar atau yang biasa disebut dengan sebutan *client*. Beragamnya tipe *client* yang ditemui dengan segala pola pikir yang beragam membuat tim kreatif harus bekerja lebih. Ini dikarenakan proses revisi tidak hanya dilakukan oleh KYNY Creative dan talent (Namirah dan Haykal) namun juga oleh *client* yang bersangkutan. Tidak hanya *client*, tak jarang KYNY menggunakan *production house* dari luar. PH yang bekerja sama juga tidak satu melainkan beragam. Adanya pola pikir asing yang terkadang tidak sejalan dengan visi yang dibuat oleh tim kreatif KYNY menyebabkan kondisi yang kurang kondusif.

4. Waktu pengerjaan.

Bekerja di dunia kreatif, terlebih sosial media dengan kata lain berhadapan dengan sesuatu yang tidak memiliki jadwal yang pasti. Seperti *client* yang memberikan *brief* atau arahan tidak tepat waktu atau mepet waktu produksi. Tim kreatif perlu membuat konsep yang matang agar hasil akhir memiliki kualitas yang terjaga, namun masalah tersebut membuat tim kreatif bekerja secara tergesa-gesa sehingga terkadang konsep kurang matang. Selain itu terkadang *deadline* yang diberikan oleh *client* juga sedikit dengan revisi diluar persetujuan yang ada. waktu yang sedikit dan revisi yang cukup banyak menjadi salah satu kendala yang penulis temui.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Segala macam masalah, pasti dapat ditemukan solusi sebagai kuncinya. Solusi ini yang sebenarnya dapat mengasah pola pikir penulis sebagai pekerja yang terpelajar baik secara pemikiran maupun mental. Berikut adalah beberapa solusi yang ditemukan untuk menghadapi kendala yang ditemukan:

1. Saling melengkapi

Penulis sangat bersyukur berada di lingkungan kerja yang sehat. Rekan kerja tidak malu untuk memberikan bantuan apabila penulis menghadapi masalah. Banyak juga hal yang penulis tidak mengerti dan rekan kerja juga pembimbing lapangan dengan senang hati mengajarkan. Beragamnya pekerjaan yang dilakukan penulis juga bukan berarti penulis melakukannya sendiri, melainkan rekan kerja yang lain ikut gotong royong membantu.

2. Berpikir kreatif

Dengan keterbatasan alat yang tersedia, mengharuskan penulis dan tim kreatif lainnya untuk dapat berpikir secara lebih kreatif. Contoh dari hal ini antara lain ketika *background* foto tidak tersedia, tim kreatif akan membuat *background* dengan alat dan bahan yang ada. Seperti dengan kertas, kain dan selotip, hingga plastik bekas. Ketika kekurangan lampu untuk menerangi foto, tim kreatif menggunakan senter berbentuk yang dilapisi gelas agar cahaya dapat terlihat unik. Penulis menemukan bahwa apa yang dicari bisa ditemukan di sekitar kita apabila kita mau untuk mewujudkannya.

3. Komunikasi secara terstruktur

Sebagai pegawai magang, penulis mencoba untuk berkomunikasi secara baik dan teratur dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Menerima tugas dari satu orang yang sama, membagikan proses penyuntingan dengan tim yang sama, dan meminta persetujuan hasil akhir juga kepada divisi yang sama. Ini membangun kerja yang bersinergi dan komunikasi antar karyawan menjadi terjaga antara satu sama lain.

4. Menjadikan segala hal sebagai pembelajaran

Mulai dari proses pelaksanaan tugas yang diberikan sampai cara berkomunikasi antara KYNY dengan pihak ketiga, penulis jadikan pembelajaran. Apabila ada kesalahan yang dilakukan rekan kerja maupun penulis sendiri juga terdapat makna yang bisa dipetik dibalikinya. Terutama ketika adanya pihak ketiga yang ikut andil dalam melaksanakan pekerjaan. Bagaimana KYNY menangani masalah baik di dalam maupun keluar, agar terciptanya lingkungan pekerjaan yang sehat menjadi kunci dari segala permasalahan yang dapat mengganggu mental pekerjanya.